

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Wacana Polemik Pemberitaan Rokok dalam Harian Umum *Kompas* (Analisis Wacana Kritis)”. Penelitian ini dikaji tentang perdebatan rokok pada harian umum *Kompas* yang dipilih secara *purposive* atau beberapa dari beberapa berita yang dipaparkan dianggap paling menonjol untuk diteliti. Edisi yang dipilih yaitu pada bulan Mei dan Juni tahun 2013 yang mengenai polemik pemberitaan rokok. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap dan ideologi dari pemberitaan polemik mengenai rokok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk.

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoretis pada penelitian ini, diharapkan dapat memberi masukan terhadap perkembangan ilmu linguistik, khususnya mengenai analisis wacana kritis untuk pemberitaan polemik mengenai rokok. Sementara itu , manfaat praktis dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat Indonesia dalam masalah polemik mengenai rokok untuk penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini adalah struktur makro dari keseluruhan berita menampilkan topik diperkuat dengan adanya berbagai fakta. Selanjutnya dilihat superstrukturnya adalah komentar-komentar yang dipaparkan dalam teks berita ini memperkuat pemasalahan yang sedang terjadi. Dan dilihat dari struktur mikro adalah teks berita ini ada beberapa elemen-elemen wacana yang tidak ada, yaitu elemen praanggapan, nominalisasi, metafora. Ada pun maksud dari keseluruhan teks terdapat maksud secara implisit dan eksplisit.

Harian umum *Kompas* pada edisi Mei dan Juni mengenai polemik rokok lebih cenderung tindakan pemerintah parlemen dalam menangani rokok yang masih beredar dipublik dan iklan. Hal tersebut dapat dilihat dari struktur makro yang digunakan Teun A. Van Dijk pada teks pemberitaan polemik rokok edisi Mei dan juni di harian umum *Kompas*.

ABSTRACT

The study is titled " Discourse in the Debate Coverage Cigarettes Daily Compass (Critical Discourse Analysis) " . This study examined the debate about smoking in public daily Kompas purposively selected , or some of the news presented some of the most prominent is considered to be researched . Selected edition from May and June of 2013 that the polemic cigarette news . The data was collected using a descriptive method , whereas the approach used is qualitative .

This study aimed to determine the attitudes and ideologies of news polemic about smoking . The method used in this study is a qualitative descriptive approach of Critical Discourse Analysis proposed by Teun A. Van Dijk .

The benefits of this research is divided into two , namely theoretical and practical benefits . Theoretical benefits in this study , is expected to provide input to the development of the science of linguistics , particularly on critical discourse analysis of news polemic about smoking . Meanwhile, the practical benefits in this study , is expected to provide input to the Indonesian people in the debate about smoking issues for further research .

The results of this study is the overall structure of the macro displays news topics reinforced by the facts . Furthermore superstructure is seen comments presented in the text of this news reinforces pemasalahan is happening . And judging from the microstructure is the text of this news there are some elements of discourse that does not exist , ie elements presuppositions , nominalizations , metaphor . There is also the purpose of the whole text contained implicit and explicit intent .

Common daily Kompas on the May and June on cigarettes are more likely polemic parliamentary government action in dealing with the cigarette still circulating among the public and advertising . This can be seen from the macro structure used Teun A. Van Dijk on the news text polemic cigarettes in the May and June general Kompas daily .